

**PENGARUH SELF-CONFIDENCE DAN DISPOSISI
MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI
MATEMATIS SISWA**

S K R I P S I

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

Alivia Izazi Aqmarima

NIM 19104040047

Kepada :

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2887/Un.02/DT/PP.00.9/09/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh *Self Confidence* Dan Disposisi Matematis Siswa Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIVIA IZAZI AQMARIMA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104040047
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Nidya Ferry Wulandari, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68c2422a93719



Pengaji I

Fina Hanifa Hidayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68ad324692d8b



Pengaji II

Wed Riyanti, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68ad323656cae



Yogyakarta, 20 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68ccb63a19837

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alivia Izazi Aqmarima
NIM : 19104040047
Judul Skripsi : Pengaruh *Self Confidence* dan *Disposisi Matematis*
Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2025

Pembimbing



Nidya Ferry Wulandari, M.Pd.

NIP. 19910809 202012 2 010

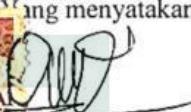
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alivia Izazi Aqmarima
NIM : 19104040047
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh *Self Confidence* dan Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 Agustus 2025

Yang menyatakan,

Alivia Izazi Aqmarima

NIM. 19104040047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

*“Bukan seberapa cepat sampai, tapi seberapa bermakna perjalanan yang
ditempuh”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMPAHAN

Alhamdulillahi Rabbil 'alamin

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Bapak Hery Susanto dan Ibu Rahmawati

Terima kasih atas doa, semangat, dan dukungan yang tidak pernah berhenti.

Adikku, Kenji Queena Maheswari

Terima kasih atas doa, motivasi, dan dorongan yang telah diberikan

Serta Almamaterku,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahi Rabbil'alamin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self-confidence* dan Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari rendahnya kapasitas diri dan kurangnya pengalaman dalam penelitian sehingga penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, bimbingan, serta arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh keikhlasan dan kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. NoorHaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Burhanuddin Latif, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Nidya Ferry Wulandari M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu memberi bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat membantu.
5. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Guru-guru di SMP Negeri 2 Banguntapan, SMP Negeri 2 Pleret, dan SMP Negeri 3 Imogiri yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penelitian di sekolah tersebut.
7. Bapak Hery Susanto, Ibu Rahmawati, Adik saya Kenji Queena Maheswari dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan do'a, dorongan, motivasi, dan semangat yang tidak pernah henti. Terimakasih untuk selalu memberikan semangat dan dorongan sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Teman seperjuangan skripsi anggota grup "Human Not Found" berisi (Anggita, Anindya, Anisa, Inawati, dan Naresha), anggota grup "Yosjeb" yang berisi (Ayyi, Firsta, Hana, Hasna, Kamila, Riska, dan Wina), anggota grup "Calon Mantu Idaman" yang berisi (Bilqis, Dede, dan Imas) dan teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan yang telah diberikan, dukungan dan doa yang tak henti-henti di salurkan. Terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan menemani dalam suka maupun duka sampai saat ini.
9. Alivia Izazi Aqmarima, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan tidak menyerah. Terima kasih karena sudah selalu menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Hari Rachmat Tsani Alfain. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan menyelesaikan skripsi saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala

hal yang meneman, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semnagat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkatan dalam segala hal yang kita lalui.

11. Teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika 2019, terimakasih atas pengalaman berharga ini, semoga tali silaturahim ini tetap terjaga.
12. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Asumsi	7
E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
G. Definisi Operasional/Penegasan Istilah	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Kajian Pustaka	11
1. <i>Self-confidence</i>	11
2. Disposisi Matematis.....	17
3. Kemampuan Komunikasi Matematis.....	21
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Angket.....	31

2. Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	32
D. Instrumen Penelitian	32
1. Instrumen non tes.....	34
2. Instrumen Tes.....	36
E. Analisis Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Statistik Deskriptif	40
2. Analisis Regresi Ganda.....	41
3. Uji Asumsi Klasik.....	43
4. Uji Hipotesis	45
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskriptif Data.....	49
2. Analisis Regresi Ganda.....	58
B. PEMBAHASAN	71
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	26
Tabel 3. 1 Variabel dan Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Variabel Self-confidence	35
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Variabel Disposisi Matematis.....	36
Tabel 3. 4 Indikator Soal Kemampuan Komunikasi Matematis	37
Tabel 3. 5 Kategori Skor Aiken's V.....	39
Tabel 3. 6 Kategori Skor Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4. 1 Data Statistik Variabel Penelitian	50
Tabel 4. 2 Data Statistik Variabel Penelitian	51
Tabel 4. 3 Deskripsi Data Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	52
Tabel 4. 4 Rumusan Kategori Kemampuan Komunikasi Matematis.....	52
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	52
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa	53
Tabel 4. 7 Deskripsi Data Self-confidence	54
Tabel 4. 8 Rumusan Kategori Self-confidence	54
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Self-confidence.....	55
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Self-confidence.....	55
Tabel 4. 11 Deskripsi Data Self-confidence	56
Tabel 4. 12 Rumusan Kategori Disposisi Matematis.....	56
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Disposisi Matematis	57
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Disposisi Matematis	57
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas	58

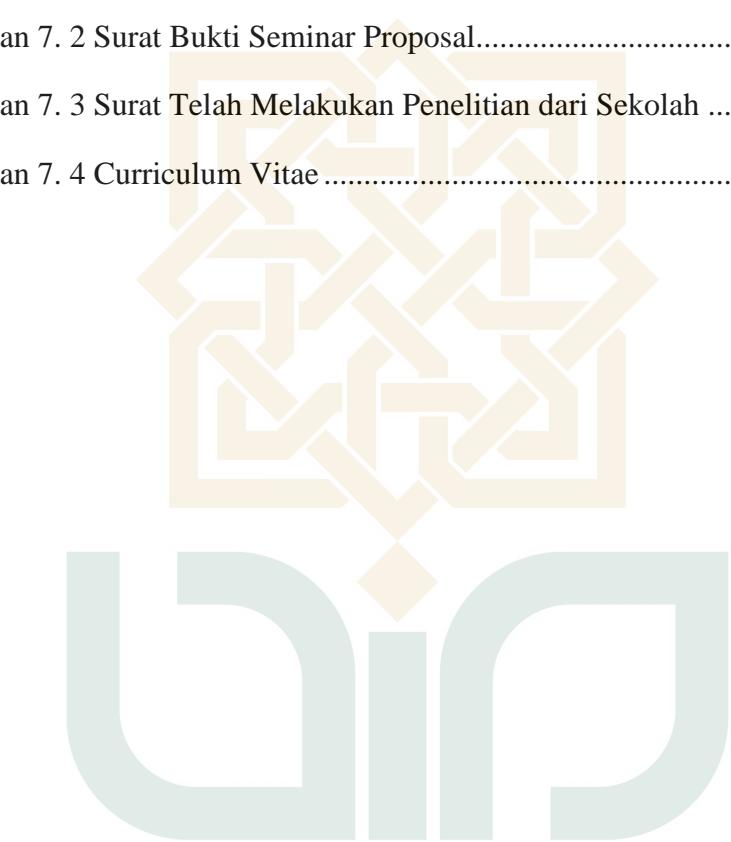
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji t)	61
Tabel 4. 19 Hasil Uji Keterandalan Model (Uji F)	64
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4. 21 Hasil Uji Interpretasi Model	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Skala Self-confidence	95
Lampiran 1. 2 Skala Disposisi Matematis	98
Lampiran 1. 3 Tes Kemampuan Komunikasi Matematis	101
Lampiran 1. 4 Pedoman Penskoran Skala Self-confidence	106
Lampiran 1. 5 Pedoman Penskoran Skala Disposisi Matematis	108
Lampiran 1. 6 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Komunikasi Matematis ...	110
Lampiran 2. 1 Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Self-confidence.....	114
Lampiran 2. 2 Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Disposisi Matematis	115
Lampiran 2. 3 Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Kemampuan Komunikasi Matematis.....	117
Lampiran 3. 1 Daftar Nilai Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Sekolah Tinggi (SMP N 2 Banguntapan)	119
Lampiran 3. 2 Daftar Nilai Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Sekolah Sedang (SMP N 2 Pleret)	120
Lampiran 3. 3 Daftar Nilai Tes Kemampuan Komunikasi Matematis Sekolah Rendah (SMP N 3 Imogiri)	121
Lampiran 4. 1 Data Skor Ordinal Penelitian Self-confidence.....	123
Lampiran 4. 2 Data Skor Ordinal Penelitian Disposisi Matematis	129
Lampiran 4. 3 Data Skor Interval Penelitian Self-confidence	134
Lampiran 4. 4 Data Skor Interval Penelitian Disposisi Matematis	140
Lampiran 5. 1 Output SPSS Uji Normalitas	147
Lampiran 5. 2 Output SPSS Uji Multikolinieritas	150
Lampiran 5. 3 Output SPSS Uji Heterokedastisitas.....	153
Lampiran 5. 4 Output SPSS Uji Koefisien Regresi (Uji t)	156
Lampiran 5. 5 Output SPSS Uji Keterandalan Model (Uji F)	159

Lampiran 5. 6 Output SPSS Uji Koefisien Determinasi	162
Lampiran 6. 1 Tabel Titik Presentase Distribusi t.....	166
Lampiran 6. 2 Tabel Titik Presentasi Distribusi F	167
Lampiran 7. 1 Surat Keterangan Tema Skripsi	169
Lampiran 7. 2 Surat Bukti Seminar Proposal.....	170
Lampiran 7. 3 Surat Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	171
Lampiran 7. 4 Curriculum Vitae	174



PENGARUH SELF-CONFIDENCE DAN DISPOSISI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA

**Oleh : Alivia Izazi Aqmarima
NIM 19104040047**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) bagaimana pengaruh *self-confidence* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa; 2) bagaimana pengaruh disposisi matematis siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa; 3) bagaimana pengaruh *self-confidence* dan disposisi matematis siswa secara bersama-sama terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional-kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di tiga sekolah di Kabupaten Bantul yang memiliki kategori nilai ASPD tinggi, sedang, dan rendah. Sampel yang digunakan sebanyak 78 siswa pada seluruh sekolah tersebut, dengan metode pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu skala *self-confidence* dan disposisi matematis, serta tes kemampuan komunikasi matematis siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dimana peneliti melakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan bantuan Microsoft excel dan SPSS 27.

Hasil analisis menunjukkan: 1) Pada sekolah kategori tinggi, *self-confidence* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, sedangkan pada sekolah kategori sedang dan rendah, *self-confidence* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. 2) Pada sekolah kategori tinggi, disposisi matematis menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, sedangkan pada sekolah kategori sedang dan rendah, disposisi matematis tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa 3) Pada sekolah kategori tinggi, *self-confidence* dan disposisi matematis secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, sedangkan pada sekolah kategori sedang dan rendah, *self-confidence* dan disposisi matematis secara bersama-sama, tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

Kata Kunci : *Self-confidence*, Disposisi Matematis, Kemampuan Komunikasi Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting pada kehidupan. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membangun harkat serta martabat negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bernegara serta membentuk karakter dan peradaban. Pada pasal tersebut juga tertulis tujuan pendidikan yaitu untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Pada pendidikan formal, penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari tujuan pendidikan yang akan dicapai sebab tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan nasional disesuaikan dengan tuntutan pembangunan dan perkembangan Bangsa Indonesia oleh karena itu tujuan pendidikan bersifat dinamis. Tujuan pembelajaran matematika yang dikutip oleh Kemdikbud dari Kurikulum 2013, yang terdapat pada poin pertama yaitu siswa memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam menyelesaikan masalah.

Dalam pembelajaran terdapat beberapa mata pelajaran yang salah

satunya yaitu pelajaran matematika. Pelajaran matematika yang tentunya harus diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar guna membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis. Siswa memerlukan matematika untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan serta untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, matematika diperlukan untuk kebutuhan perkembangan matematika sebagai dasar untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika yang pada dasarnya harus disampaikan dengan menggunakan bahasa yang jelas, efektif dan komunikatif. Oleh karena itu kemampuan komunikasi menjadi penting dalam pembelajaran matematika. Apabila siswa mempunyai kemampuan komunikasi yang baik tentu akan mempermudah siswa memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep matematika yang dipelajari.

Kemampuan komunikasi merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa melalui pembelajaran abad 21. P21 (*Partnership for 21st Century Learning*) mendefinisikan kemampuan berkomunikasi sebagai kemampuan untuk menjelaskan pemikiran dan ide secara efektif baik secara verbal maupun non verbal pada berbagai bentuk dan konteks (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016). Dalam konteks pembelajaran matematika, kemampuan komunikasi menjadi bagian yang penting karena melalui komunikasi, siswa dapat menyaring ide-ide dan memperjelas pemahamannya secara mendalam terhadap suatu konsep matematika. Oleh karena itu, kemampuan komunikasi menjadi salah satu tujuan pembelajaran matematika sebagaimana yang tercantum dalam Permendikbud

Nomor 59 Tahun 2014 yaitu mengomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan nomor 21 tahun 2016 tentang standar isi pembelajaran matematika, salah satu tujuan dari pembelajaran matematika adalah agar siswa memiliki kemampuan komunikasi matematis. Komunikasi matematis yang merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam pembelajaran matematika. Berbekal kemampuan intelektual yang memadai, siswa mampu mengkomunikasikan dan membuat hubungan antar gagasan dengan gagasan yang lain dalam memecahkan masalah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016).

NCTM (*National Council of Teacher of Mathematics*) menyatakan bahwa komunikasi matematis adalah bagian esensial dari matematika dan pendidikan matematika, tanpa komunikasi yang baik, maka perkembangan matematika akan terlambat (Hendriana *et al* ., 2017 : 60). Kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan untuk mengekspresikan ide, menggambarkan, dan mendiskusikan konsep matematika secara koheren dan jelas, kemampuan dalam menjelaskan dan membenarkan suatu prosedur dan proses baik secara lisan maupun tulisan (Lomibao *et al* ., 2016). Komunikasi dalam matematika menolong guru memahami kemampuan siswa dalam menginterpretasi dan mengekspresikan pemahamannya tentang konsep dan proses matematika yang mereka pelajari (Asmara & Afriansyah, 2018 : 78). Akan tetapi, sesuai dengan

fakta yang ada di lapangan serta penelitian yang telah dilakukan (Nunu Nurhayati, 2014) terdapat lebih dari separuh siswa memperoleh skor kemampuan komunikasi matematis kurang dari 60% dari skor ideal, sehingga kualitas kemampuan komunikasi matematis siswa belum dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru menyebabkan rendahnya respon siswa terhadap pelajaran matematika (Jones et al., 2019).

Rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat mempengaruhi tercapainya kemampuan komunikasi siswa di kelas. Untuk menunjang itu dibutuhkan aspek yang harus diperhatikan salah satunya yaitu *self-confidence*. *Self-confidence* menurut Dewi dan Minarti (2018) diartikan sebagai kepercayaan yang dimiliki individu dalam meraih kesuksesan dan kompetensi, mempercayai kemampuan mengenai diri sendiri dan dapat menghadapi situasi di sekelilingnya. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya (Afriansyah, 2013; Alcantara, 2020). Dengan adanya rasa percaya diri siswa akan lebih termotivasi untuk belajar matematika.

Self-confidence dapat memberikan motivasi dalam pencapaian keberhasilan seseorang, untuk memungkinkan seseorang dalam memecahkan permasalahannya (Tresnawati et al., 2017). Dengan demikian semakin tinggi *self-confidence* seseorang terhadap kemampuannya sendiri, maka akan

semakin kuat atau semakin tinggi kemampuannya dalam memecahkan permasalahannya. Sedangkan (Muniroh et al., 2018) berpendapat bahwa *self-confidence* adalah suatu keyakinan sikap terhadap diri sendiri, sehingga seseorang yang bersangkutan tidak ragu atau khawatir terhadap tingkah laku dan perbuatannya, serta merasa bebas dalam melakukan apa yang disukainya dan juga bertanggung jawab.

Selanjutnya faktor lain yang harus diperhatikan dan menunjang keberhasilan siswa dalam belajar matematika yaitu disposisi matematis. Disposisi adalah kecenderungan untuk bertingkah laku secara sadar, sering, dan sukarela yang mengarah untuk mencapai tujuan tertentu (Katz, 2009). Disposisi matematis merupakan suatu sikap individu terhadap cara pandang atas matematika, yang akan menampilkan perilaku rasa ingin tahu, tekun, percaya diri dan berminat terhadap matematika (Hendriana & Soemarmo, 2017). Disposisi matematika sangat mendukung keberhasilan pembelajaran matematika. Siswa yang menghadapi masalah disposisi matematika, akan menumbuhkan tanggung jawab dalam belajar dan mengembangkan kebiasaan kerja yang baik dalam matematika. Dengan mengarahkan siswa untuk memenuhi syarat disposisi matematika, maka matematika dapat menanamkan motivasi, penghargaan, kontribusi, minat, kepercayaan, dan ketekunan.

Pada penelitian terdahulu, pengaruh *self-confidence* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa menunjukkan bahwa *self-confidence* berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, penelitian tersebut telah diteliti oleh (Riyanti, 2020), sama halnya dengan

pengaruh disposisi matematis siswa menunjukkan bahwa disposisi juga berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, penelitian tersebut telah diteliti oleh (Nurdika, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu peneliti tidak membahas sampai dengan pembahasan kategorisasi sekolah dengan tingkat nilai ASPD tinggi, sedang, dan rendah. Selain itu, peneliti terdahulu hanya membahas pada satu variabel saja yaitu pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dan disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Pada indikator *self confidence* dan disposisi matematis terdapat beberapa keterkaitan, maka peneliti tertarik menggabungkan dua variabel tersebut untuk diteliti. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel *self confidence* dan disposisi matematis secara bersama-sama yaitu **“Pengaruh Self-confidence dan Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari *self-confidence* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan kategori sekolah tinggi, sedang, rendah?
2. Apakah terdapat pengaruh dari disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan kategori sekolah tinggi, sedang, rendah?

3. Apakah terdapat pengaruh dari *self-confidence* dan disposisi matematis secara bersamaan terhadap kemampuan komunikasi siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Menganalisis ada atau tidak adanya pengaruh dari *self-confidence* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan kategori sekolah tinggi, sedang, rendah.
2. Menganalisis ada atau tidak adanya pengaruh dari disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan kategori sekolah tinggi, sedang, rendah.
3. Menganalisis ada atau tidak adanya pengaruh dari *self-confidence* dan disposisi matematis secara bersamaan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

D. Asumsi

Asumsi dasar dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa mengisi angket respon dengan jujur dan individual sehingga hasil dari angket respon ini benar-benar memberikan gambaran yang sesuai terhadap *self-confidence* dan disposisi matematis yang disusun.
2. Siswa mengerjakan soal uraian persamaan linier dua variabel secara mandiri dengan serius sehingga hasil yang didapatkan nantinya benar-benar mencerminkan kemampuan komunikasi matematis siswa sepenuhnya.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII pada 3 SMP/MTs di Bantul dengan kategori masing-masing tinggi, sedang, dan rendah yang dipilih berdasarkan hasil penilaian ASPD. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan terdiri dari siswa-siswi di salah satu kelas pada masing-masing sekolah tersebut.
2. Penelitian ini dilaksanakan di 3 sekolah SMP/MTs di Bantul.
3. Data yang diambil yaitu berupa indikator-indikator kemampuan komunikasi yang terbentuk dalam tes uraian dan mengisi beberapa angket tentang *self-confidence* dan disposisi matematis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Jika terdapat pengaruh yang signifikan *self-confidence* dan disposisi matematis dengan kemampuan komunikasi matematis, maka hasil penelitian ini akan mendukung teori yang menyatakan bahwa *self-confidence* dan disposisi matematis mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis.

2. Manfaat Praktis

a. Informasi ada atau tidak adanya pengaruh dari *self-confidence* dan disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa akan bermanfaat untuk mengetahui apakah hasil penelitian ini

memperkuat atau memperlemah teori yang dirujuk.

- b. Hasil penelitian ada atau tidak adanya pengaruh *self-confidence* dan disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi peneliti, guru, atau pemegang kebijakan di bidang pendidikan pada saat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis.
- c. Hasil penelitian ada atau tidak adanya pengaruh dari *self-confidence* dan disposisi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi peneliti, guru, atau pemegang kebijakan di bidang pendidikan pada saat pembelajaran untuk meningkatkan *self-confidence* dan disposisi matematis siswa.

G. Definisi Operasional/Penegasan Istilah

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self-confidence* merupakan kemampuan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu guna mencapai kesuksesan dan kompetensi agar dapat menghadapi sesuatu disekelilingnya. Indikator *self-confidence* adalah (1) Keyakinan pada emampuan diri sendiri, (2) Mampu mengambil keputusan (3) Optimis, (4) Berani dalam bertindak, dan (5) Bertindak dengan mandiri.
2. Disposisi matematis merupakan suatu sikap pada individu terhadap cara pandang atas matematika, yang akan menampilkan perilaku positif terhadap matematika. Indikator tersebut adalah (1) Percaya diri dalam menggunakan

matematika, (2) Fleksibel menggunakan ide-ide matematis, (3) Tekun untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika, (4) Ketertarkan, keingintahuan untuk menemukan dalam mengerjakan matematika, (5) Kecenderungan untuk memonitor dan merefleksi proses berpikir dan kinerja diri sendiri, (6) Bertindak dan berhubungan dengan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan untuk mengekspresikan ide, menggambarkan, dan mendiskusikan konsep matematika secara koheren dan jelas, kemampuan dalam menjelaskan dan membenarkan suatu prosedur dan proses baik secara lisan maupun tulisan. Indikator tersebut adalah (1) Kemampuan mengekspresikan ide-ide matematika melalui lisan, tertulis dalam bentuk model matematika (gambar, table, diagram, grafik, aljabar). (2) Kemampuan menjelaskan, mempresentasikan, dan mengevaluasi ide-ide matematika secara lisan atau tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik dan aljabar. (3) Menyatakan hubungan, membuat konjektur, dan menyusun argumen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Self-confidence* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. Pada sekolah dengan kategori nilai ASPD tinggi, *self-confidence* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis. Pada sekolah kategori sedang dan rendah, *self-confidence* tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
2. Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. Pada sekolah kategori tinggi, disposisi matematis berpengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis. Pada sekolah kategori sedang dan rendah, disposisi matematis tidak berpengaruh signifikan.
3. Pengaruh *Self-confidence* dan Disposisi Matematis secara Bersama-sama. Pada sekolah kategori tinggi, kedua variabel secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis dengan kontribusi sebesar 55,9%. Pada sekolah kategori sedang dan rendah, kedua variabel tidak memberikan pengaruh signifikan.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih memperhatikan pengembangan aspek psikologis siswa, seperti *self-confidence* dan disposisi matematis, melalui pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan memberi ruang bagi siswa untuk berpendapat serta mengemukakan ide matematis. Selain itu, guru dapat memberikan umpan balik positif secara konsisten, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan memberikan tantangan yang sesuai kemampuan siswa untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan ketekunan.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif mengembangkan kepercayaan diri dan sikap positif terhadap matematika dengan berani mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta mencoba berbagai strategi pemecahan masalah. Siswa juga perlu membiasakan diri untuk merefleksi proses berpikirnya dan berlatih mengomunikasikan ide matematis baik secara lisan maupun tertulis agar kemampuan komunikasi matematis berkembang secara optimal.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan jenjang pendidikan, serta menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, kecemasan matematika, atau strategi pembelajaran yang digunakan guru. Selain itu,

disarankan untuk menggunakan metode campuran (*mixed methods*) agar hasil penelitian lebih komprehensif dan mampu menggali faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis dari berbagai sudut pandang.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Shulthoni, M., & Syakirunni'am, L. (2025). HALAL SUPPLY CHAIN MANAGEMENT FROM THEORY TO APPLICATION: CASE STUDIES IN INDONESIA. *Journal of Islamic Management Studies*, 8(2), 36–48. <https://publications.waim.org.my/index.php/jims/article/view/132/100>
- Afriansyah, E. A. (2013). Penjumlahan bilangan desimal melalui permainan roda desimal. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, 233–240.
- Aksara, P. T. B. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Alcantara, I. (2020). Students' Self-Confident in STEAM. *Schrödinger: Journal of Physics Education*, 1(2), 67–73.
- Amri, S. (2018). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–170.
- Ananda, R. dan F. M. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. CV. Wisya Pustaka.
- Andayani, M., & Amir, Z. (2019). Membangun self-confidence siswa melalui pembelajaran matematika. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 147–153.
- Ariesta, P. N., & Awalludin, S. A. (2021). Pengaruh model pembelajaran penemuan terbimbing berbantuan LKPD terhadap kemampuan komunikasi matematis

- siswa. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 3(1), 54–67.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta Selatan: PT Rineka cipta.
- Asmara, R., & Afriansyah, E. A. (2018). Perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa antara model eliciting activities dan discovery learning. *Suska Journal of Mathematics Education*, 4(2), 78–87.
- Bernard, M. (2015). Meningkatkan kemampuan komunikasi dan penalaran serta disposisi matematik siswa SMK dengan pendekatan kontekstual melalui game adobe flash cs 4.0. *Infinity Journal*, 4(2), 197–222.
- Fanun, D. (2019). *PERCAYA DIRI HARGA MATI*. Yogyakarta: Araska
- Ferrini-Mundy, J. (2000). Principles and standards for school mathematics: A guide for mathematicians. *Notices of the American Mathematical Society*, 47(8).
- Fitri Handayani. (2021). *PENGARUH SELF CONFIDENCE TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS X SMK CITRA BANGSA MANDIRI PURWOKERTO*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Geofakta, R., Ahmad, S., Hurit, R. U., Asman, A., Lestariningsih, Radjawane, L. E., Bagenda, C., Falasifah, N., Amane, A. P. O., Tingga, C. P., Saloom, G., S., S., Gultom, N. B., Fadhilatunisa, D., Fakhri, M. M., & Rosidah. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20 (Edisi keenam). *Semarang: Universitas Diponegoro*.

- Handayani, D., Anwar, Y. A. S., Junaidi, E., & Hadisaputra, S. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Materi Asam Basa Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Chemistry Education Practice*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.29303/cep.v5i1.2765>
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, R. R. I. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). Hard skills dan soft skills matematik siswa. In *Bandung: Refika Aditama* (Vol. 7).
- Hendriana, H., & Soemarmo, U. (2017). Penilaian pembelajaran matematika edisi revisi. *Bandung: PT Refika Aditama*.
- Johnson, K. V, Scott, A. L., & Franks, L. (2020). Impact of standardized patients on first semester nursing students self-confidence, satisfaction, and communication in a simulated clinical case. *SAGE Open Nursing*, 6, 2377960820930153.
- Jones, S. M., Katyal, P., Xie, X., Nicolas, M. P., Leung, E. M., Noland, D. M., & Montclare, J. K. (2019). A ‘KAHOOT!’approach: the effectiveness of game-based learning for an advanced placement biology class. *Simulation & Gaming*, 50(6), 832–847.
- Jumalia. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Majene. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9),

- 1689–1699.
- Katz, L. G. (2009). A developmental approach to the curriculum in the early years. In *Key issues in early years education* (pp. 25–31). Routledge.
- Kemenag, R. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahan Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21-30. *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 373.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *SALINAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR ISI PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH*.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian*. Deepublish.
- Lauster, P. (2003). *Tes Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Lauster, P. (2006). *Tes Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Lomibao, L. S., Luna, C. A., & Namoco, R. A. (2016). The influence of mathematical communication on students' mathematics performance and anxiety. *American Journal of Educational Research*, 4(5), 378–382.
- Mahmudi, A. (2010). Tinjauan asosiasi antara kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis. *Makalah Disajikan Pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, 17.
- Mahmuzah, R., Ikhsan, M., & Yusrizal, Y. (2014). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan disposisi matematis siswa smp dengan menggunakan pendekatan problem posing. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(2).
- Martias, L. D. (2021). STATISTIKA DESKRIPTIF - ukuran penyebaran data:

- simpangan rata rata, standar deviasi, jangkauan kuartil dan persentil. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40.
- Minarti, D. dan. (2018). *Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Pembelajaran CTL*.
- Muniroh, S., Rosyana, T., & Hendriana, H. (2018). Hubungan Self-Cofidence Dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Smp. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(4), 479–486.
- National Council of Teachers of Mathematics Reston, Va, I. (1989). *Curriculum and evaluation standards for school mathematics*. National Council of Teachers of Mathematics.
- Nofrianto, A., Maryuni, N., & Amri, M. A. (2017). Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Gantang*, 2(2), 113–123.
- Noviyana, I. N., Dewi, N. R., & Rochmad, R. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau dari Self-Confidence. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 704–709.
- Nunu Nurhayati. (2014). Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan reciprocal teaching terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa SMP. Bandung, Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia
- Nurdika, S. A. (2019). *Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP N 1 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019*. 1–62. Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

- Nurdin, Ismail and Hartati, S. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Pajares, F., & Miller, M. D. (1995). Mathematics self-efficacy and mathematics performances: The need for specificity of assessment. *Journal of Counseling Psychology*, 42(2), 190.
- Permana, Y. (2010). “*Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah, dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik*. i Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik”. Disertasi pada Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Permana, Y. (2010). *Mengembangkan kemampuan pemahaman, komunikasi, dan disposisi matematis siswa sekolah menengah atas melalui Model-Eliciting Activities*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Purwandari, Y. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Statistika Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berorientasi Pada Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Kelas VII. *Skripsi. Tidak Diterbitkan. Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Yogyakarta*.
- Putri, H., Susiani, D., Wandani, N. S., & Putri, F. A. (2022). Instrumen penilaian hasil pembelajaran kognitif pada tes uraian dan tes objektif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 139–148.
- Rangkuti, A. N., & Fitriani, F. (2019). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran PBL dan PjBL Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statistik. *Ta'dib*, 22(2), 67–74.

- Rita, R. (2022). *Bimbingan Keterampilan Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus Di Pendidikan Khusus Layanan Khusus (Pklk) Growing Hope Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.
- Riyanti, F. (2020). *Pengaruh Self-Confidence Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwoerto*. Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarmo, U. (2013). Berpikir dan Disposisi matematik serta Pembelajarannya. Bandung: UPI.
- Taniredja, T., & Mustafidah, H. (2011). *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Tresnawati, T., Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. (2017). Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kepercayaan Diri Siswa SMA. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 2(2), 39–45.
- Umami, R., Rusdi, M., & Kamid, K. (2021). Pengembangan instrumen tes untuk mengukur higher order thinking skills (hots) berorientasi programme for international student assessment (pisa) pada peserta didik. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)*, 7(1), 57–68.
- Widoyoko. (2016). *Pedoman konversi skor menjadi kategori*. 238.
- Widyaningrum, R. (2015). Statistika. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 204–208.
- Wulansari, A. D. (2012). Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan

Menggunakan SPSS. Ponorogo: STAIN Po PRESS. Kuersioneer Minat Baca.

